

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang paling utama bagi setiap bangsa yang sedang berkembang dan giat membangun bangsanya. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, banyak usaha yang diarahkan untuk mencapainya, antara lain melalui jalur pendidikan sekolah. SMK merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan tingkat atas yang bertujuan untuk mendidik peserta diklat menjadi ahli teknik menengah yang terampil atau tenaga pelaksana pada bidang kejuruan yang sesuai dengan jurusannya. Berdasarkan tujuan di atas, maka harus ada kesetaraan visi dan misi serta adanya kerjasama antara pihak-pihak sekolah, khususnya guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena proses belajar mengajar tidak lepas dari interaksi peserta diklat dan guru.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru akan senantiasa berusaha agar apa yang diajarkan atau bahan pelajaran yang diberikan dapat dipahami dan dimengerti oleh seluruh peserta diklatnya. Hal tersebut tidak begitu saja tercapai sempurna tanpa hambatan, untuk mencapai ke arah itu banyak hambatan yang harus diselesaikan. Hambatan tersebut salah satunya adalah kesulitan belajar peserta diklat, hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Demikian juga dengan mata diklat sistem operasi dasar, pada mata diklat ini ada teori dan praktek yang saling berkaitan satu sama lain.

Pada kompetensi sistem operasi dasar terdapat beberapa sub kompetensi diantaranya Teori Dasar Linux, Instalasi Linux, Command Line Linux, dan lain-lain. Dari beberapa sub kompetensi yang diajarkan ternyata ada beberapa sub bab

kompetensi yang sulit dipahami oleh siswa Teknik Komputer dan Jaringan, hal itu dapat dilihat dari hasil nilai harian yang di bawah rata-rata.

Sedangkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum adalah dengan mengadakan penilaian (evaluasi). Norman E. Gronlund (Ngalim Purwanto, 2001:3) menyatakan "*Evaluation ... a systematic process of determining the extent to which intruactional objective's are achieved by pupils*".

Sejauh ini kesulitan belajar peserta diklat pada mata diklat sistem operasi dasar belum diketahui apakah kesulitan itu muncul dari internal, misalnya kondisi peserta diklat, kebiasaan belajar peserta diklat atau faktor eksternal, misalnya guru yang mengajar, mata diklatnya yang terlalu sulit, atau memang alat-alat prakteknya yang terbatas. Selain itu pada mata diklat ini, sistem operasi yang dibahas adalah sistem operasi berbasis *open source* yaitu Linux. Pada saat ini sistem operasi *open source* sedang gencar-gencarnya dikembangkan oleh pemerintah hal ini terlihat dengan dikeluarkannya distro Linux Indonesia Goes Open Source (IGOS) dan juga pembatalan beberapa agenda pemerintah dengan Microsoft. Oleh karena itu kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari sistem operasi ini harus dapat dipecahkan karena sistem operasi ini mempunyai masa depan yang cerah. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul:

“ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI PROGRAM DIKLAT SISTEM OPERASI DASAR DI KELAS II TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK NEGERI 1 CIMAHI”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah siswa mengalami kesulitan pada sub materi pengertian sistem operasi?

2. Apakah siswa mengalami kesulitan pada sub materi media penyimpanan?
3. Apakah siswa mengalami kesulitan pada sub materi langkah-langkah instalasi?
4. Apakah siswa mengalami kesulitan pada sub materi pengoperasian sistem operasi?
5. Seberapa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami instalasi sistem operasi Linux pada program diklat sistem operasi dasar?
6. Apakah yang menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami instalasi sistem operasi Linux?

1.3. Pembatasan Masalah

1. Kesulitan yang menjadi objek penelitian dilihat dari penguasaan materi, yang mana terdiri dari aspek ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4).
2. Kesulitan peserta Diklat juga dilihat dari aspek internal peserta Diklat itu sendiri dan tingkat penguasaannya, tidak dilihat oleh faktor-faktor lainnya, misalnya faktor eksternal, lingkungan, keluarga, dan masyarakat.
3. Objek penelitian adalah peserta diklat SMK Negeri 1 Cimahi kelas 2, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang pernah mengikuti mata diklat sistem operasi dasar.
4. Kesulitan penguasaan materi yang diteliti hanya pada mata diklat sistem operasi dasar sub kompetensi instalasi sistem operasi berbasis *Graphical User Interface* (GUI) Linux.
5. Sub pokok bahasan atau bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta diklat dianggap sesuai dengan kemampuan peserta Diklat dan sesuai dengan kurikulum SMK yang berlaku.

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran mengenai kesulitan belajar peserta diklat, dilihat dari kemampuan dalam menerima pelajaran, khususnya dalam penguasaan materi pada mata diklat sistem operasi dasar.
2. Mendapatkan informasi tentang faktor penyebab kesulitan belajar peserta diklat dalam proses belajar mengajar dilihat dari faktor internal peserta Diklat.
3. Memberikan solusi berupa saran-saran guna mengatasi kesulitan belajar

1.4.2. Kegunaan Penelitian

Setelah tujuan penelitian ini tercapai, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk:

1. Sebagai bahan masukan untuk perbaikan mutu pembelajaran sistem operasi Linux, baik pada teori dan praktek, khususnya di SMK Negeri 1 Cimahi, yang berkaitan dengan teknik pengajaran.
2. Sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengupas permasalahan kesulitan belajar pada siswa.
3. Sebagai bahan masukan untuk peserta diklat dan guru mengenai permasalahan kesulitan yang dihadapi peserta diklat. Dalam hal menanggulangi kesulitan belajar.

1.5. Asumsi

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 55-56) berpendapat :

Anggapan dasar perlu dirumuskan oleh peneliti yaitu (1). agar ada dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti, (2). untuk memperjelas variabel yang menjadi pusat perhatian, (3). guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka yang menjadi asumsi penelitian ini adalah:

1. Setiap peserta diklat memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dalam penguasaan materi mata Diklat sistem operasi dasar.
2. Setiap peserta diklat memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, dilihat dari faktor internal peserta diklat itu sendiri, misalnya ketekunan, bakat, kebiasaan belajar, dan kemampuan dalam menerima pelajaran.
3. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan tingkat kesulitan yang rendah, begitu pula prestasi belajar rendah menunjukkan tingkat kesulitan yang tinggi.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan maksud untuk mengetahui gambaran tentang kesulitan yang dialami oleh peserta diklat dilihat dari faktor internal, yaitu bakat, ketekunan, kebiasaan belajar, dan kemampuan peserta diklat dalam menerima pelajaran di SMK Negeri 1 Cimahi.

1.7. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di SMK Negeri 1 Cimahi, yang berlokasi di dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cimahi bertempat di Jln. Martanegara No.48 Tlp 022-6629683 Cimahi - Bandung. Populasi dalam penulisan ini adalah siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Cimahi.

1.8. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitian ini, penulis memberikan definisi sebagai berikut:

- a. Analisis adalah upaya atau proses menemukan kelemahan apa yang dialami seseorang dengan meliputi pengujian dan studi yang seksama mengenai gejala-gejalanya. Menurut Thorndike dan Hagen (1995:530-532) :

analisis bisa diartikan upaya atau proses menemukan kelemahan atau penyakit apa yang dialami seseorang dengan meliputi pengujian dan studi yang seksama mengenai gejala-gejalanya, studi yang seksama terhadap fakta tentang suatu hal untuk menemukan karakteristik atau kesalahan-kesalahan dan sebagainya yang esensial, serta keputusan yang dicapai setelah dilakukan suatu studi yang seksama atas gejala-gejala atau fakta tentang suatu hal.

Kelemahan yang dicari dalam penelitian ini mengenai kasus kesulitan belajar yang dialami oleh peserta Diklat.

- b. Kesulitan adalah suatu kondisi atau keadaan dimana terdapat hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, yaitu tujuan belajar yang diharapkan. Kesulitan yang dialami peserta Diklat dilihat dari segi penguasaan dan faktor internal.
- c. Penguasaan adalah Kemampuan belajar atau tanggapan dimulai dari tingkat mengerti benar, kemudian mampu menafsirkan dan menghubungkan bagian-bagian yang satu dengan yang lainnya, sampai dengan kemampuan melihat apa yang tersirat dan tersurat, serta dapat membuat tentang konsekuensi-konsekuensi atau memperluas persepsi.
- d. Mata diklat sistem operasi dasar adalah mata diklat yang wajib diberikan kepada peserta diklat di kelas 2 program Teknik Komputer dan Jaringan.

